

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian (*field research*) atau penelitian lapangan dengan metode penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya.<sup>1</sup>

Penelitian deskriptif ini dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan, klasifikasi, dan analisis/pengelolaan data, membuat kesimpulan dan laporan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran tentang sesuatu keadaan secara obyektif dalam suatu deskripsi situasi.<sup>2</sup>

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu proses penelitian yang dilakukan dengan mendeskripsikan apa yang ada didalam lapangan dengan instrument utama peneliti itu sendiri.<sup>3</sup> Maksudnya pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Proses penelitian yang dimaksud yaitu membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami.

Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas jadi bisa bertanya, menganalisis, dan

---

<sup>1</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), 157.

<sup>2</sup> Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial Teori Konsep Dasar Dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 184.

<sup>3</sup> Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 9.

mengkonstruksikan obyek yang diteliti menjadi lebih jelas.<sup>4</sup>

Pada dasarnya penelitian kualitatif dilakukan untuk memperjelas suatu masalah sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Maka dengan menggunakan penelitian deskriptif analisis ini, dicoba untuk menguraikan keadaan objektif yang ada di MA Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan peran kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI.

## B. Sumber data

Adapun sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu:

### 1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>5</sup> Data primer diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang berupa wawancara (*interview*), observasi, dokumentasi dan penggunaan *instrument* pengukuran yang khusus dirancang sesuai dengan tujuannya.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data dari MA Riyadlotut Thalabah Sedan yang meliputi kepala Madrasah, Waka Kurikulum, guru mata pelajaran PAI, serta peserta didik.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.<sup>7</sup> Data sekunder tersebut dapat meliputi

---

<sup>4</sup> Hamid, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial Teori*, 287.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2014), 193.

<sup>6</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2001), 36.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*, 193.

buku-buku, arsip dan literatur yang berkaitan dengan tujuan penelitian.

Data yang diperoleh peneliti dari pihak lain, yakni selain dari wawancara dan observasi dapat digunakan peneliti untuk melengkapi data primer, supaya memperoleh hasil yang lebih kredibel dan akurat. Misalnya lewat orang lain atau dokumen. Data yang diperoleh peneliti yaitu berupa data-data dan berbagai literatur yang relevan dengan pembahasan. Yaitu berupa buku-buku, artikel, dan majalah yang terkait dengan profil MA Riyadlotut Thalabah Sedan.

### C. Lokasi penelitian

Untuk menentukan lokasi dalam penelitian ini, ditentukan dulu kesesuaian antar kebutuhan sumber informasi yang terkait dengan permasalahan penelitian, yaitu jaringan informasi kunci (*key informan*) yang diwawancarai yaitu kepala madrasah, wakil kepala madrasah di bidang kurikulum (*wakakur*), wakil kepala madrasah di bidang sarana prasarana (*wakasarpras*), guru mata pelajaran PAI dan beberapa siswa. Lokasi penelitian ini berada di MA Riyadlatut Thalabah Kec. Sedan Kab. Rembang.

### D. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>8</sup>

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini antara lain, sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Metode observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan dan

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. 308.

pencatatan perilaku subjek penelitian yang dilakukan secara sistematis. Alat yang digunakan untuk mengobservasi dapat berupa lembar pengamatan atau *check list*.<sup>9</sup>

Observasi diartikan sebagai pengamatan atau pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki, disebut observasi langsung. Sedang observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diselidiki, misalnya peristiwa tersebut diamati melalui film, rangkaian slide, atau rangkaian photo.<sup>10</sup>

Pengamatan yang peneliti gunakan adalah pengamatan secara sistematis, artinya peneliti telah mengetahui aspek yang akan diamati, yang relevan dengan masalah serta tujuan penelitian dengan mempersiapkan terlebih dahulu secara terstruktur terhadap partisipan atau objek penelitian. Peneliti melakukan pengamatan terhadap peran kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI di MA Riyadlotut Thalabah secara keseluruhan dengan tanpa mengganggu aktivitas kegiatan madrasah.

## 2. Wawancara (*Interview*)

Metode wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari informan yang lebih mendalam dan sejumlah informannya sedikit atau

---

<sup>9</sup> Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, 26.

<sup>10</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2004), 158.

kecil.<sup>11</sup> Dalam hal ini, yang menjadi sasaran peneliti yaitu kepala madrasah, wakil kepala madrasah di bidang kurikulum, wakil kepala madrasah di bidang sarana prasarana, guru mata pelajaran PAI, dan pihak-pihak lain yang ada kaitannya dengan tujuan penelitian.

Sebelum melaksanakan wawancara peneliti terlebih dahulu menyiapkan instrumen yang disebut dengan pedoman wawancara. Pedoman wawancara berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang meminta untuk dijawab atau direspon oleh informan.

Jenis wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara semi-terstruktur (*Semistruktur Interview*), jenis wawancara ini termasuk dalam kategori *in-depth interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana informan dimintai pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.<sup>12</sup>

Untuk memperoleh informasi atau data primer mengenai peran kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI, peneliti melakukan wawancara dengan berbagai pihak, antara lain:

a. Kepala Madrasah

Wawancara dengan kepala madrasah dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peran kepala madrasah dalam usahanya meningkatkan profesionalisme para guru mata pelajaran PAI di MA Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang serta untuk mengetahui bagaimana proses

---

<sup>11</sup> Sugiyono, Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*, 194.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*, 320.

- pelaksanaan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI.
- b. Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum  
Wawancara dengan wakil kepala madrasah bidang Kurikulum dilakukan untuk mengetahui program-program atau kegiatan di madrasah MA Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang yang telah berjalan maupun yang belum berjalan serta faktor penyebabnya.
  - c. Guru mata pelajaran PAI  
Wawancara dengan guru mata pelajaran PAI dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi profesional para guru PAI di MA Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang dan untuk mengetahui cara kepemimpinan kepala madrasah secara keseluruhan.
  - d. Peserta Didik  
Wawancara dengan peserta didik dilakukan untuk mengetahui perkembangan guru PAI dalam proses belajar mengajar dan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait dengan fokus penelitian adalah sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif. Dokumen itu dapat berbentuk teks tertulis, *artefacts*, gambar maupun foto. Dokumen tertulis dapat pula berupa sejarah kehidupan (*life histories*), biografi, karya tulis, dan cerita. Selain itu ada pula material budaya, atau hasil karya seni yang merupakan sumber informasi dalam penelitian kualitatif.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta, Kencana, 2014), 391.



Metode dokumentasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh data sekunder atau penguat data primer. Data tersebut dapat berupa buku-buku, profil madrasah, arsip, daftar hadir guru, gambar dan semua yang ada kaitannya dengan penelitian.

## E. Uji keabsahan data

### 1. Uji kredibilitas data

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi dan menggunakan bahan referensi.

#### a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan setelah melakukan analisis data dan telah merumuskan sejumlah kategori. Ia menambah waktu berada di lapangan untuk mengecek apakah kategori yang dirumuskannya sesuai dengan data lapangan, sesuai dengan perspektif para partisipan. Peneliti mencoba membersihkan kemungkinan bias pribadinya.<sup>14</sup>

Pada tahap awal peneliti memasuki lapangan, peneliti masih dianggap orang asing, masih dicurigai, sehingga informasi yang diberikan belum lengkap, tidak mendalam dan mungkin masih banyak yang dirahasiakan. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak.

#### b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat

---

<sup>14</sup> Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2012), 103.

direkam secara pasti dan sistematis. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.<sup>15</sup>

Artinya data yang telah diperoleh peneliti mengenai peran kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI dapat diuji ulang dengan referensi yang terkait, misalnya buku tentang upaya kepala madrasah atau buku tentang profesionalisme guru.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>16</sup> Artinya data yang diperoleh dari informan pertama yaitu kepala madrasah dan para guru mata pelajaran PAI kemudian dikonsultasikan dengan informan lain seperti wakil kepala madrasah, guru-guru yang lain, dan peserta didik.

2) Triangulasi Teknik

Pada penelitian ini triangulasi tehnik dilakukan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik

---

<sup>15</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*, 371.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*, 373.



yang berbeda.<sup>17</sup> Artinya peneliti mengecek kembali data dari narasumber yang sama dengan menggunakan metode yang berbeda. Seperti pada saat pertama penelitian, peneliti menggunakan metode wawancara dengan kepala madrasah tentang bagaimana peran kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI, kemudian dicek kembali dengan menggunakan metode observasi.

3) Triangulasi waktu

Pada penelitian ini triangulasi waktu dilakukan untuk mengetahui kredibilitas data karena waktu dapat mempengaruhi. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan pengecekan dalam waktu atau situasi yang berbeda.<sup>18</sup> Peneliti mencoba mengumpulkan data dengan beberapa teknik dan dalam waktu atau situasi yang berbeda, terkadang peneliti melakukan wawancara di waktu pagi hari pada saat kepala madrasah piket berdiri didepan gerbang menunggu dan menyalami guru dan peserta didik pada masuk madrasah, pada siang tepat jam istirahat bahkan sore hari ketika kepala madrasah menemani peserta didik pada jam kegiatan ekstra kurikuler untuk melihat hasilnya berbeda atau tidak.

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*, 373.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*, 374.

d. Menggunakan Bahan Referensi

Dalam menggunakan bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.<sup>19</sup> Dalam hal ini peneliti mencantumkan foto saat interaksi dengan informan sebagai pendukung untuk membuktikan data, peneliti juga merekam saat wawancara dengan informan.

2. Pengujian *dependability*

Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi dapat memberikan data. Peneliti seperti ini perlu diuji *dependability*. Kalau penelitian tidak dilakukan tetapi datanya ada, maka penelitian tersebut tidak reliabel atau *dependable*. Untuk itu pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.<sup>20</sup>

Artinya segala aktivitas peneliti mulai dari menentukan masalah, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan dapat diaudit oleh pembimbing penelitian, yaitu Dosen Pembimbing Dr Masturin, M.Ag dan Asisten Dosen Pembimbing Sulasfiana, M.Pd sehingga memudahkan peneliti untuk mengembangkan teori dari data yang ada dilapangan.

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*, 375.

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*, 377.

## F. Analisis data

Pada hakikatnya analisis data dilakukan selama dan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Dengan demikian, analisis data selama proses penelitian berlangsung memang dimaksudkan sebagai bagian dari upaya untuk memastikan bahwa penelitian dilaksanakan dengan terukur dan terkontrol. Artinya, meskipun penelitian kualitatif itu dinamis dan tidak linier, namun harus tetap dijaga agar terstruktur untuk memastikan proses dan hasilnya dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya.<sup>21</sup>

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.<sup>22</sup> Aktivitas dalam analisis data ini meliputi.

### 1. *Data reduction* (reduksi data)

Dalam melakukan penelitian dapat berkembang permasalahannya dan data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak jumlahnya. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih data penelitian yang pokok, memfokuskan pada pengamatan yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.<sup>23</sup>

Data yang telah peneliti dapatkan nantinya akan dipilih dan dirangkum sesuai dengan kebutuhan penelitian dan membuang data yang tidak diperlukan.

### 2. *Data display* (penyajian data)

Setelah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam

---

<sup>21</sup> Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, 166.

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*, 335.

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*, 338.

penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>24</sup>

Data yang telah peneliti pilah-pilah (rangkum) kemudian disajikan dalam bentuk penjelasan naratif serta menghubungkan hasil temuan dengan teori yang peneliti sajikan didalam BAB II. Dalam hal ini peneliti menguraikan secara singkat mengenai peran kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI.

3. *Conclusion drawing* (menarik kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>25</sup>

Dalam hal ini peneliti akan menarik kesimpulan akhir dari pengamatan yang telah diteliti yaitu mengenai pelaksanaan peran kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI dan bagaimana proses pelaksanaan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI yang imbasnya bagi profesionalisme guru PAI serta faktor pendukung

---

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*, 341.

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*, 345.

dan penghambat kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme para guru PAI.

